

ABSTRACT

PATRISIUS M. WOLO. **Barrack as the Main Character's Sanctuary Viewed from Incongruence Theory as Seen in William Faulkner's *Old Man***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters. Sanata Dharma Univeristy, 2011.

This study discusses one of William Faulkner's novels entitled *Old Man*. The object of this study is the tall convict, the major character of the novel, who returns to the barrack after being free. As literary works represent human's nature, in this study the writer talks about incongruent situation and the sanctuary as the solution of the situation.

There are two problems needed to answer in this study. The first problem is what are the tall convict's disappointments after leaving the barrack depicted in the plot? The second problem is how the barrack becomes the tall convict's sanctuary.

In order to answer the problems, this study uses library method and since the focus of this study is in incongruent situation, it most appropriate to use the psychological approach. The writer tries to answer by analyzing tall convict's disappointment using the theory of plot. Then, the writer tries to reveal how the barrack becomes the tall convict's sanctuary by using theory of incongruence and the concept of sanctuary.

Based on the analysis of the study, the writer finds four disappointments of the tall convict. Tall convict's disappointments are he is disappointed that he is running away with a pregnant woman, the situation of no food, the lost of his dignity, and also his trap with the woman and her baby in an unknown place. The writer also finds that the tall convict's interaction with pregnant woman and the survivors cause the incongruent situation. Returning to the prison is the only way out from the incongruent situation. At last, the writer finds out that barrack becomes the sanctuary for the tall convict.

ABSTRAK

PATRISIUS M. WOLO. **Barrack as the Main Character's Sanctuary Viewed from Incongruence Theory as Seen in William Faulkner's *Old Man***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma, 2011.

Skripsi ini membahas salah satu novel William Faulkner berjudul *Old Man*. Tokoh utama novel ini yang kembali ke penjara setelah bebas, Tall Convict, menjadi obyek penelitian skripsi. Sebagaimana karya sastra mewakili sifat alami manusia, dalam skripsi ini penulis membahas situasi inkongruen dan tempat pelarian sebagai solusi dari situasi inkongruen tersebut.

Ada dua masalah yang perlu dijawab dalam skripsi ini. Masalah pertama adalah apa permasalahan tall convict setelah meninggalkan barak yang tergambar dalam plot. Masalah kedua adalah bagaimana barak menjadi tempat perlindungan bagi tall convict.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, skripsi ini menggunakan metode kepustakaan dan karena fokus skripsi ini adalah situasi inkongruen, sangatlah tepat skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi. Penulis mencoba menjawab dengan menganalisis permasalahan tall convict menggunakan teori plot. Selanjutnya, penulis mencoba mengungkapkan bagaimana barak menjadi tempat perlindungan bagi tall convict menggunakan teori inkongruen dan konsep santuari.

Berdasarkan analisis skripsi, penulis menemukan empat permasalahan tall convict. Permasalahannya adalah dia kecewa Karen melarikan diri bersama seorang wanita hamil, ketiadaan makanan, kehilangan harga diri, dan terjebak bersama wanita dan bayinya di tempat asing. Penulis menemukan bahwa hubungan antara tall convict dengan wanita tersebut dan hubungannya dengan para warga yang selamat menimbulkan situasi inkongruen. Kembali ke penjara adalah jalan keluar bagi masalah ini. Akhirnya, penulis menemukan barak menjadi tempat perlindungan bagi tall convict.